

**KELAYAKAN *FACE MIST* EKSTRAK KELOPAK BUNGA ROSELLA
(*Hibiscus sabdariffa L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SUSI WULANDARI
NIM : 19078148/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN FAKULTAS
PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

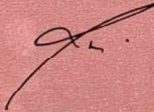
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN *FACE MIST* EKSTRAK KELOPAK BUNGA
ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa L.*) UNTUK PERAWATAN
KULIT WAJAH KERING**

Nama : Susi Wulandari
NIM/ BP : 19078148/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023


Disetujui oleh :
Pembimbing



Ringga Novelni, M.Farm, Apt.
NIP. 198811182020122008

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162806042001

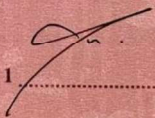

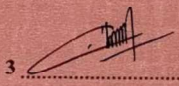
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : KELAYAKAN *FACE MIST* EKSTRAK KELOPAK
BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa L.*) UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING
Nama : Susi Wulandari
NIM/ BP : 19078148/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Ringga Novelni, M.Farm, Apt.	1 
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	2 
3. Anggota	Mimi Yupelmi S. ST, M.Pd	3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Wulandari
NIM/ BP : 19078148/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*
L.) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001



Susi Wulandari
NIM. 19078148

ABSTRAK

Susi Wulandari, 2023. Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering

Kulit wajah menjadi salah satu bagian yang paling sering terpapar dengan keadaan eksternal lingkungan sekitar. Hal ini dapat menyebabkan munculnya permasalahan pada kulit, seperti kulit kering. Salah satu kosmetik untuk perawatan kulit wajah kering yang cukup praktis karena mudah digunakan dan dibawa kemanapun adalah *face mist*. Penggunaan bahan-bahan penyusun untuk *face mist* khususnya antioksidan dapat mengatasi kulit kering. Tumbuhan yang kaya akan sumber antioksidan dan berpotensi dikembangkan sebagai sediaan *face mist* berbahan dasar alami adalah kelopak bunga rosella. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan kelopak bunga rosella sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah kering.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuisioner. Teknik pengumpulan data yaitu uji kandungan, uji pH, uji waktu mengering, uji organoleptik dan uji hedonik yang membutuhkan tujuh orang panelis, yaitu dua orang dosen tata rias dan kecantikan, dua orang industri kecantikan dan tiga orang mahasiswa tata rias dan kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium skrining fitokimia diketahui semua formula sediaan *face mist* positif mengandung flavonoid dan antosianin. Hasil uji pH pada sediaan ini adalah F1=3,5, F2=2,5 dan F3=1,5. Hasil uji waktu mengering tidak lebih dari lima menit pada ketiga sediaan. Dilihat dari hasil uji organoleptik pada sediaan *face mist* didapatkan hasil bahwa formulasi dua (F2) adalah formula terbaik, karena didapatkan tesktur formulasi dua yaitu cair, beraroma khas ekstrak kelopak bunga rosella dan hasil warna formulasi dua (F2) yaitu merah. Dan berdasarkan hasil hedonik didapatkan formulasi dua (F2) yang paling disukai oleh panelis. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella ini menjadi sediaan *face mist* dengan pH yang layak untuk kulit.

Kata Kunci: *face mist*, kelopak bunga rosella, perawatan kulit wajah kering.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering**”. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang membawa umatnya dari zaman kegelapan sampai kepada zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi saran, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Mimi Yupelmi S.ST, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku ketua Departemen Tata Rias dan kecantikan.
5. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Kepada Mbah dan Mamak terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada mereka atas kesabaran dan kebesaran hati mereka yang telah merawat dan membesarkan penulis sedari kecil hingga saat ini. Terimakasih untuk doa, nasehat dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan selama ini.
7. Kepada kedua orang tua yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Kepada kedua adik penulis, Egi dan Nayla yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi untuk terus melangkah maju kedepan. Terimakasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis.
9. Kepada ante Inta, terimakasih untuk segala bentuk bantuan dan *support* yang telah banyak diberikan kepada penulis selama ini.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis, Channah, Ayu, Shallu, Siska, dan Seha yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, *support* dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Dan terakhir untuk Susi Wulandari, terimakasih karena telah mau berusaha dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang mendukung untuk perbaikan proposal penelitian ini sehingga bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Kulit	9
2. Perawatan Kulit Wajah	19
3. Kosmetik	20
4. <i>Face Mist</i>	25
5. Ekstraksi	27
6. Tanaman Rosella.....	28
7. Formulasi Pembuatan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella.....	31
8. Proses Pembuatan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Rosella Untuk Perawatan Kulit Wajah	32
9. Penilaian Kelayakan Pembuatan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Rosella Untuk Perawatan Kulit Wajah	33

B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional.....	38
C. Objek Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	40
E. Tempat dan Waktu Penelitian	41
F. Prosedur Penelitian.....	41
G. Jenis dan Sumber Data	46
H. Teknik Pengumpulan Data	46
I. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Hasil Uji Laboratorium	51
2. Hasil Uji Organoleptik <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella.....	53
3. Hasil Uji Hedonik <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella ...	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Pembuatan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella.....	58
2. Kelayakan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella Berdasarkan Uji Laboratorium.....	59
3. Kelayakan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella Berdasarkan Uji Organoleptik.....	60
4. Kelayakan <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella Berdasarkan Uji Hedonik.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kandungan Bunga Rosella	30
Tabel 2. Formulasi Pembuatan Face Mist	31
Tabel 3. Persiapan Alat	41
Tabel 4. Persiapan Bahan	43
Tabel 5. Tahapan Pembuatan <i>Face Mist</i>	43
Tabel 6. Interval Skor	49
Tabel 7. Uji Skrining Fitokimia F1, F2 dan F2	51
Tabel 8. Uji pH <i>Face Mist</i> Ekstrak Kelopak Bunga Rosella F1, F2 dan F3	52
Tabel 9. Uji Waktu Meringing.....	53
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik	54
Tabel 11. Hasil Organoleptik Tekstur	54
Tabel 12. Hasil Organoleptik Aroma	55
Tabel 13. Hasil Organoleptik Warna.....	56
Tabel 14. Hasil Uji Hedonik.....	57
Tabel 15. Perhitungan Hasil Hedonik	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Kulit Manusia.....	10
Gambar 2. Tanaman Rosella (<i>Hibiscus Sabdariffa L.</i>)	29
Gambar 3. Kerangka Konseptual	36
Gambar 4. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	55
Gambar 5. Hasil Organoleptik Aroma	56
Gambar 6. Hasil Uji Organoleptik Warna	56
Gambar 7. Hasil Uji Hedonik	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2. Surat Izin Panelis Dosen.....	70
Lampiran 3. Surat Izin Panelis Dosen.....	71
Lampiran 4. Surat Izin Panelis Industri	72
Lampiran 5. Surat Izin Panleis Industri	73
Lampiran 6. Indikator Penilaian Uji Organoleptik	74
Lampiran 7. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Dosen Kecantikan	76
Lampiran 8. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Dosen Kecantikan	78
Lampiran 9. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Industri Kecantikan	80
Lampiran 10. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Industri Kecantikan	82
Lampiran 11. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Kecantikan..	84
Lampiran 12. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Kecantikan..	86
Lampiran 13. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Kecantikan..	88
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tampil cantik dan sehat merupakan impian bagi semua wanita, banyak cara yang dilakukan agar dapat mencapai kesempurnaan dalam kecantikan, salah satunya dengan menjaga kesehatan jasmani, kesehatan jiwa, serta melakukan perawatan tubuh terutama kulit secara teratur dan benar agar tubuh tetap terpelihara kesehatan dan kecantikannya. (Kusantati, dkk., 2008). Kulit wajah menjadi salah satu bagian yang paling sering terpapar dengan keadaan yang cukup bervariasi seperti cahaya matahari, cuaca dan polusi udara di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, kulit wajah perlu diperhatikan dan dirawat agar tidak terkena penyakit. Hal ini juga dapat berpengaruh pada kesehatan kulit yang menyebabkan munculnya beberapa permasalahan pada kulit, karena setiap kulit mempunyai respon yang berbeda-beda terhadap paparan keadaan eksternal (Dabrowska dan Rosi, 2017).

Kulit yang sehat diistilahkan dengan jenis kulit normal yang tidak memiliki kelainan serius serta perawatannya relatif lebih mudah dibandingkan dengan jenis kulit yang lain. Menurut Hayatunnufus (2009:5) “kulit wajah yang sehat mempunyai kriteria yang elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya dan jenis kulit normal”.

Mulyawan (2013:141) menyebutkan jenis kulit dikelompokkan atas beberapa jenis:

Kulit dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kulit normal, kulit kering, dan kulit berminyak. Pembagian ini didasarkan pada kandungan

air dan minyak yang ada pada kulit, (1) kulit normal adalah kulit yang memiliki kadar air tinggi dan kadar minyak yang cenderung normal hingga rendah, (2) kulit kering adalah kulit yang memiliki kadar air rendah atau kurang, (3) kulit berminyak adalah kulit yang mempunyai kadar air dan minyak yang tinggi. Ada juga jenis kulit campuran yang dalam dunia kosmetika dikenal dengan istilah kulit kombinasi yaitu daerah bagian T atau daerah bagian tengah wajah (dahi, hidung dan dagu) yang kadang berminyak atau normal, dengan bagian kulit lainnya cenderung normal atau kering.

Perawatan pada wajah dapat dilakukan sejak usia remaja karena memberikan efek baik untuk kulit agar menjadi lebih sehat di kemudian hari (Wirakusumah, 1994:56). Perawatan kulit wajah dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik. Pengertian kosmetik dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Pasal 1 Ayat 1 No.1175/MENKES/PER/VIII/2010 menyatakan bahwa kosmetik merupakan sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan serta memelihara tubuh agar tetap pada kondisi baik. Rutin membersihkan wajah dua kali sehari pada waktu pagi dan malam hari dengan memakai kosmetik seperti *cleansing face*, *facial wash*, toner, serum dan pelembab akan membuat kulit menjadi lebih sehat dan terlihat cerah.

Salah satu permasalahan kulit yang sering dijumpai adalah kulit wajah kering. Kulit wajah kering terjadi karena kurangnya produksi minyak dari kelenjar minyak yang mengakibatkan penuaan dini dan rawan kerutan. Langkah awal untuk mengetahui ciri-ciri kulit wajah kering adalah sebagai berikut: 1) kulit terlihat kusam, 2) kaku dan tekstur kulit kasar, 3) mudah

terjadi kerutan dini, 4) agak susah dalam penyatuan kosmetik riasan (Sari et al., 2015).

Salah satu kosmetik untuk perawatan kulit wajah kering yang cukup praktis karena mudah digunakan dan dibawa kemanapun adalah *face mist*. *Face mist* merupakan salah satu produk perawatan yang digunakan untuk perawatan kulit wajah kering yang berfungsi untuk meningkatkan hidrasi lapisan terluar kulit. Penggunaan bahan-bahan penyusun untuk *face mist* khususnya antioksidan, memiliki beberapa fungsi seperti dapat menangkal radikal bebas, mencegah penuaan dini, mengatasi kulit kering, mengangkat sisa minyak pada kulit, menjadi pelindung kulit sekaligus dapat membantu menutup kembali pori-pori wajah (Apristasari dkk., 2018). *Face mist* dibuat dalam bentuk sediaan *spray*, sediaan *spray* merupakan larutan yang dimasukkan dalam sebuah alat *sprayer* sehingga pemakaiannya dengan cara disemprotkan pada kulit wajah (Helmi, dkk., 2018).

Saat ini banyak orang yang mulai tertarik mengembangkan produk kosmetik berbahan alami karena ketersediaan bahan baku yang melimpah serta mudah didapatkan di Indonesia. Indonesia sendiri merupakan negara yang terkenal memiliki keanekaragaman hayati yang banyak, dimana sekitar 30.000 jenis tanaman yang merupakan 75% dari jumlah tanaman di dunia. Dengan demikian, Indonesia mempunyai potensi besar dalam industri kosmetik berbahan dasar alami. Kecenderungan dalam menggunakan kosmetik berbahan alami disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah kepercayaan bahwa kosmetik berbahan alami mempunyai efek samping yang

lebih kecil atau bahkan dianggap tidak memiliki efek samping serta lebih murah dan aman (Babay dan Abdul, 2022). *Face mist* dapat dibuat dari bahan sintesis dan bahan alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman dan mengandung antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas (Winarsi 2007).

Salah satu tanaman yang dapat dikembangkan sebagai sediaan *face mist* berbahan dasar alami adalah kelopak bunga rosella. Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) merupakan tanaman tropis famili *malvaceae* dengan warna merah merona. Warna merah pada bunga rosella disebabkan karena adanya kandungan antosianin (Shrley dll, 2010). Antosianin termasuk golongan senyawa flavonoid yang berperan sebagai antioksidan alami, mampu menghambat radikal bebas (Maria dll.,2018).

Bunga rosella memiliki berbagai kandungan vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit. Kandungan vitamin A dan Vitamin C rosella cukup tinggi dibandingkan buah-buahan lain seperti jeruk, apel, pepaya dan jambu biji. Selain itu, terdapat pula berbagai jenis vitamin seperti vitamin D dan vitamin A akan membantu memperbaiki sel sel kulit yang rusak atau mati, serta vitamin B1 dan B2 dapat mengatasi kulit kering dan keriput sehingga kulit pun akan senantiasa sehat dan cantik (Muliyawan dan Suriana, 2013)

Selain kelopak bunga rosella, tanaman lain yang mempunyai kandungan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan dan sudah diteliti sebagai sediaan *face mist* adalah ekstrak daun pegagan (Hasana dll., 2021)

dan ekstrak etanol buah bengkuang (Herliningsih dan Novia Angraini., 2021). Tumbuhan tersebut sudah diteliti serta dimanfaatkan menjadi sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelopak bunga rosella dalam bentuk sediaan *face mist* dengan judul **"Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Permasalahan kulit wajah kering cukup sering dijumpai hal ini dapat mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri seseorang.
2. Belum banyak yang mengetahui bahwa kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) berpotensi untuk dikembangkan menjadi bahan sediaan *face mist*.
3. Belum ada yang meneliti kelayakan sediaan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella sebagai perawatan kulit wajah kering.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian yang di lakukan yaitu:

1. Kelayakan *face mist* terhadap kulit kering dilihat dari kandungan flavonoid, antosianin, uji pH dan uji waktu kering (Uji Laboratorium).
2. Kelayakan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella dilihat dari tekstur, warna dan aroma (Uji Organoleptik).
3. Kelayakan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella dilihat dari kandungan flavonoid dan antosianin, uji kadar flavonoid, uji pH, uji waktu kering (Uji Laboratorium)?
2. Bagaimana kelayakan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella dilihat dari tekstur, warna dan aroma (uji organoleptik)?
3. Bagaimana kelayakan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan kelopak bunga rosella sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah kering dilihat dari uji kandungan fitokimia flavonoid dan antosianin, uji kadar flavonoid, uji pH, uji waktu mengering (Uji Laboratorium).

2. Mengetahui kelayakan kelopak bunga rosella sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah kering dilihat dari tekstur, aroma dan warna (Uji Organoleptik).
3. Mengetahui kelayakan kelopak bunga rosella sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah kering dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat informasi dan pengetahuan pada bidang kecantikan dan perawatan kulit, khususnya mengenai kelayakan *face mist* ekstrak kelopak bunga rosella untuk perawatan kulit wajah kering.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu baru bagi dosen dalam bidang perawatan kulit, terutama kulit wajah dalam bentuk sediaan *face mist* dari ekstrak kelopak bunga rosella untuk perawatan kulit wajah kering.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi pembelajaran bagi mahasiswa pada bidang kecantikan dan perawatan

kulit wajah kering.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peneliti dalam memperdalam ilmu serta pengalaman mengenai sediaan *face mist* dari ekstrak kelopak bunga rosella.